

Jiip

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2614-8854
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
redaksi@jiip.stkipyapisdompu.ac.id
+6285253190336HOMEPAGE: www.stkipyapisdompu.ac.id

About the Journal

JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

Adalah jurnal ilmiah yang berada dibawah naungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yapis Dompu, berdiri pada tahun 2018 dengan Nomor SK pendirian:

0005.26148854/JI.3.1/SK.ISSN/2018.02 dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), perihal perolehan legalitas ISSN dengan nomor 2614-8854. Memperoleh Peringkat Akreditasi **SINTA 5** pada **Tahun 2020, dan Sejak Tahun 2022 Memperoleh hasil Re-Akreditasi pada Peringkat 4,**

Sejak Tahun 2022 terbit 12 Kali dalam Setahun (Pada Masing-masing Bulan), Naskah yang masuk dievaluasi oleh penyunting ahli. Penyunting dapat mengubah tulisan sesuai dengan gaya selingkung JIIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan tanpa mengubah isinya.

Sertifikat Akreditasi:

Jiip

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2614-8854
<http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
redaksi@jiip.stkipyapisdompnu.ac.id
+6285253190336

HOME ARCHIVES VOL. 5 No. 3 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)

Vol. 5 No. 3 (2022): JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)



Merupakan wadah publikasi ilmiah di bidang **penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** yang dilakukan oleh **dosen maupun kelompok masyarakat lainnya**. Jurnal ini menerima artikel hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat pada bidang pendidikan dan Ilmu Sosial Lainnya. Jurnal ini merupakan **Open Access Journal** dengan *e-ISSN* 2614-8854 dari SK Nomor: **0005.26148854/JI.3.1/ SK.ISSN/2018.02**, oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Tahun 2020, dan Peringkat Akreditasi **SINTA 5**, melalui Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, **Nomor 148/M/KPT/2020** terbit perdana di Tahun 2018, dengan Frekuensi terbit 3 kali dalam satu Tahun, dan sejak tahun 2021 terbit 8 Kali, Ketentuan yang diberlakukan dalam jurnal ini bahwa seluruh artikel dapat diakses dan didownload secara bebas oleh pihak yang membutuhkan.

DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3>

PUBLISHED: 2022-03-01

ARTICLES

Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Darul Falah dan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami Lembang

Oke Prasetyo, Dadi Permadi, Ujang Cepi Barlian

680-689

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.473>

 Abstract View: 180, 

Nilai-Nilai Sosial dalam Cerita Film Upin Ipin Tema Pesta Cahaya

Wilda Kholilia, Imaniar Purbasari, F. Saufika Hilyana

690-697

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.474>

 Abstract View: 392, 

Peranan Pengawas Sekolah dalam Mengelola Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Kota Banjar

Sugandi Sugandi, Dadang Suherman, M. Andriana Goffar

698-704

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.454>

 Abstract View: 134, 

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 dan SMPN 33 Kota Bandung

Herdiana Mulia Supriadi, Supyan Sauri, Suharyanto H. soro

705-713

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.455>

 Abstract View: 163, 

Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMP YPP Darussurur dan SMP IT Baitul Anshor Kota Cimahi

Jumlah Jumlah, Sutaryat Trisnamansyah, Suharyanto H. soro

714-721

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.456>

 Abstract View: 276, 

Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Siswa SMA Swasta Istiqomah, SMA Plus Al Ghifari dan SMA Alfa Centauri

Supriadi Supriadi, Ujang Cepi Barlian, Nandang Koswara

722-730

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.469>

 Abstract View: 201, 

Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mts Darul Ulum dan Mts Al Imam

Dewi Istanti, Achmad Sanusi, Deti Rostini

731-738

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.470>

 Abstract View: 123, 

Studi Korelasi Bimbingan Orang Tua terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak di Desa Karanganyar Welahan Jepara Masa Pandemi

Luly Efanovia, Imaniar Purbasari, Lintang Kironoratri

739-746

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.475>

 Abstract View: 117, 

Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD

Maya Safira Qutrinnida, Mila Roysa, M. Syaffruddin Kuryanto

747-751

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.476> Abstract View: 339, 

Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP BPI dan SMP Pasundan 1 Kota Bandung

Waluya Wahid Utama, Engkus Kuswarno, Radjamansyah Radjamansyah

752-760

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.461> Abstract View: 195, 

Manajemen Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Tunagrahita Ringan dengan Menggunakan Media Dadu Kancing Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SLB Bina Kasih dan SLB YPLAB Wartawan Kota Bandung

Andi Mulya Bagestra, Iim Wasliman, Kakay Karyana

761-768

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.462> Abstract View: 220, 

Pembelajaran Daring di SD 03 Rejosari Tahun Pelajaran 2020/2021

Rika Yaitul Islami, Sucipto Sucipto, Ika Oktavianti

769-775

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.484> Abstract View: 66, 

Tinjauan Hukum Atas Ganti Rugi dalam Kasus Malpraktik Dokter (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 1001K /Pdt/2017jo.No.66 /PDT/2016/PT DKI jo.No.484/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel PN.Jakarta Selatan)

Pl. Tobing, Darsina Nainggolan

776-784

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.488> Abstract View: 253, 

Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Materi Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok

Romadhoni Shiddiqi Hidayatullah, Himmatul Ulya, Ika Ari Pratiwi

785-792

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.482> Abstract View: 227, 

Pengembangan Kompetensi Pelayanan Publik ASN melalui Jalur Magang di Kabupaten Karawang

Rahman Tanjung

793-799

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.489> Abstract View: 327, 

Studi Analitik Hermeneutika Fazlur Rahman

Nasrulloh Nasrulloh, Muhammad Muhammad

800-807

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.487> Abstract View: 178, 

Perbandingan Kebijakan Pelaksanaan Imunisasi Rutin pada Anak sebelum dan selama Pandemi

Juliarizky Shinta Dewi, Inge Dhamanti

808-812

 **DOWNLOAD** DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.490> Abstract View: 298, 

Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru

Fifi Italiana, Sri Watini

813-816

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>

 Abstract View: 601, 

Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau

Mariasi Mariasi, Sri Watini

817-821

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>

 Abstract View: 347, 

Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa

Debora Rannu, Sri Watini

822-828

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>

 Abstract View: 466, 

Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik

Opan Arifudin

829-837

 **DOWNLOAD**

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>

 Abstract View: 1725, 

Peran Mahkamah Pelayaran dalam Pemeriksaan Lanjutan (Persidangan) pada Nahkoda Kapal yang Mengalami Kecelakaan

Jiip

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2614-8854
<http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
redaksi@jiip.stkipyapisdompu.ac.id
+6285253190336

HOM Alamat: Kampus STKIP Yapis Dompu - Kecamatan Tenggiling Barat

Editorial Team

Editor in Chief :

- **Alexander Hendrik Lumintang**
- **Fathirma'ruf, M.Kom. [Profil Google Scholar](#) [Orcid](#)**

Editorial Board:

- **Enung Nurhasanah, M.S.I.** (Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Yapis Dompu) **[Profil Google Scholar](#)**
- **Sugerman, M.Pd.** (Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Yapis Dompu) **[Profil Google Scholar](#)**
- **Amal Fauqi, M.Pd.** (Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Yapis Dompu) **[Profil Google Scholar](#)**
- **M. Nur Imansyah, M.Pd.** (Dosen Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompu) **[Profil Google Scholar](#)**
- **Hasrawati, M.Pd.** (Guru SMK Negeri 2 Dompu)

Copy Editor:

- **Mulya Yusnarti [Profil Google Scholar](#)**
- **Husnul Khatimah [Profil Google Scholar](#)**

Layout Editor:

- **Muhammad Julyansyah**
- **Rahmatillah**

Secretariat:

- **Isla Nuraisyah**

Sertifikat Akreditasi:



Perbandingan Kebijakan Pelaksanaan Imunisasi Rutin pada Anak sebelum dan selama Pandemi

Juliarizky Shinta Dewi¹, Inge Dhamanti²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

²Pusat Riset Keselamatan Pasien, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

E-mail: juliarizky.inta.dewi-2018@fkm.unair.ac.id, inge-d@fkm.unair.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-01	Routine immunization is one of the public health efforts carried out on a scheduled basis to increase immunity and prevent immunization preventable diseases (PD3I) in children. Unfortunately, during the COVID-19 pandemic, the coverage of routine immunizations for children decreased due to concerns of parents taking their children to health services. This study was conducted to determine routine immunization service policies changes before and during the COVID-19 pandemic. This study uses a literature review. The study was conducted by comparing routine immunization service policies before and during the COVID-19 pandemic. The secondary data used in this study are the Regulation of the Minister of Health, the Decree of the Minister of Health, and technical instructions for the implementation of immunization during the COVID-19 pandemic. From the results of the study, it is known that there are changes in the policy of implementing immunization before and during the COVID-19 pandemic. Differences in policies are found in room provisions, service time, duties and roles of immunization officers, special services, and communication strategies. In addition, from the research, it is known that immunization policies during the COVID-19 pandemic are more detailed and emphasize health protocols. The conclusion obtained is that the government has provided guidelines for the implementation of immunization during the pandemic so that parents do not have to worry about taking their children to health services so that immunization coverage can be fulfilled again.
Keywords: <i>Policy;</i> <i>Routine Immunizations;</i> <i>Pandemic;</i> <i>COVID-19</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-01	Imunisasi rutin merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang dilakukan secara terjadwal untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) pada anak. Sayangnya selama masa pandemi COVID-19 cakupan imunisasi rutin pada anak menurun karena kekhawatiran orang tua membawa anaknya ke pelayanan kesehatan. Studi ini dilakukan untuk mengetahui perubahan kebijakan pelayanan imunisasi rutin sebelum dan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau <i>literature review</i> . Penelitian dilakukan dengan membandingkan kebijakan pelayanan imunisasi rutin sebelum dan selama pandemi COVID-19. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Menteri Kesehatan, Keputusan Menteri Kesehatan, dan petunjuk teknis pelaksanaan imunisasi selama pandemi COVID-19. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perubahan dalam kebijakan pelaksanaan imunisasi sebelum dan selama pandemi COVID-19. Perbedaan kebijakan terdapat pada ketentuan ruangan, waktu pelayanan, tugas dan peran petugas imunisasi, pelayanan khusus, serta strategi komunikasi. Selain itu, dari penelitian diketahui bahwa kebijakan imunisasi selama pandemi COVID-19 lebih rinci dan menekankan protokol kesehatan. Kesimpulan yang diperoleh adalah pemerintah telah memberikan pedoman untuk pelaksanaan imunisasi selama pandemi sehingga orang tua tidak perlu khawatir untuk mengantar anak ke pelayanan kesehatan agar cakupan imunisasi dapat kembali terpenuhi.
Kata kunci: <i>Kebijakan;</i> <i>Imunisasi Rutin;</i> <i>Pandemi;</i> <i>COVID-19.</i>	

I. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang diselenggarakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit sekaligus mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) pada anak (Irawati, 2020). Penyakit yang

dapat dicegah dengan imunisasi antara lain, *Tuberculosis*, *HPV*, *Campak*, *Polio*, *Tetanus*, *Hepatitis-A*, *Hepatitis-B*, *Difteri*, *Pneumonia*, serta *Pertussis* (Yundri *et al.*, 2017). Imunisasi berdasarkan jenis penyelenggaraannya di Indonesia terbagi menjadi imunisasi wajib dan imunisasi pilihan (Kementrian Kesehatan Republik

Indonesia, 2015). Imunisasi wajib terbagi menjadi imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Artikel ini akan berfokus pada imunisasi rutin yaitu imunisasi yang dilaksanakan secara terus menerus dan terjadwal. Imunisasi rutin terdiri dari imunisasi dasar untuk bayi dan balita, serta imunisasi lanjutan untuk anak usia sekolah dasar. Jenis vaksin yang diberikan ketika imunisasi dasar antara lain vaksin BCG, DPT-HB-HIB, Hepatitis-B, Polio oral, *Inactive* Polio, dan vaksin Campak (Yundri *et al.*, 2017). Sedangkan jenis vaksin yang diberikan saat imunisasi lanjutan adalah vaksin DT, TD, dan vaksin TT (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Imunisasi rutin memiliki manfaat yang sangat penting bagi anak yaitu dapat mencegah penderitaan akibat penyakit dan mencegah kematian pada anak akibat PD3I (Nurhasanah, 2021).

Imunisasi rutin juga dapat meminimalisir kemungkinan cacat pada anak akibat suatu penyakit, pemberian imunisasi juga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak sehingga pemberian imunisasi sangat dianjurkan oleh pemerintah, selain pada anak manfaat imunisasi dapat dirasakan oleh orang tua yaitu imunisasi dapat menjamin kesehatan anak sehingga mencegah pengeluaran biaya untuk pengobatan. Cakupan imunisasi rutin di Indonesia pada anak usia di bawah dua tahun sebelum pandemi COVID-19 menunjukkan angka yang semakin baik di tiap tahunnya (Pambudi *et al.*, 2021). Namun berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, capaian imunisasi pada tahun 2020 jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dan 2019 (Putri, Saharuddin and Fitriani, 2021). Terjadinya pandemi COVID-19 berdampak pada pelaksanaan imunisasi di beberapa daerah salah satu penyebabnya adalah karena kekhawatiran orang tua membawa anaknya ke pelayanan kesehatan (Nadhifa *et al.*, 2020). Selain kekhawatiran orang tua, terhambatnya pelaksanaan imunisasi selama masa pandemi COVID-19 diakibatkan karena kesibukan tenaga kesehatan dalam pelayanan COVID-19 serta kebijakan yang berlaku selama pandemi seperti *lockdown* yang menghambat pendistribusian vaksin (Mukhi and Medise, 2021). Dari data surveilans Kementerian Kesehatan RI diketahui bahwa cakupan imunisasi campak pada tahun 2020 hanya mencapai angka 45%, sedangkan cakupan imunisasi *diphtheria tetanus* (DT) dan *tetanus diphtheria* (TD) hanya mencapai angka 40% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,

2021). Selain itu, dari 401 kabupaten/ kota hanya 200 yang cakupan imunisasinya lebih dari 80% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan tahun 2020, kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap hanya terealisasi sebesar 46,9% dari target 79,3% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), cakupan imunisasi yang rendah dan tidak merata dapat menyebabkan timbulnya akumulasi populasi rentan terhadap PD3I, oleh karena itu, Kementerian Kesehatan mengupayakan untuk meningkatkan cakupan imunisasi di masa pandemi saat ini.

Dampak jika anak tidak menerima imunisasi rutin adalah anak akan mudah terkena penyakit berat seperti TBC dan hepatitis, hal tersebut dapat menurunkan kualitas hidup anak karena penyakit tersebut berisiko menyebabkan disabilitas tetap. Apabila anak telah mengalami sakit maka tidak menutup kemungkinan anggota keluarga yang lain akan ikut tertular, dan yang paling membahayakan adalah dapat memunculkan wabah penyakit di lingkungan daerah tempat tinggal anak. Selain itu, jika anak telah menderita penyakit serius akibat tidak mengikuti imunisasi, maka akan dibutuhkan biaya pengobatan yang tidak mudah untuk menyembuhkan penyakit yang diderita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian imunisasi rutin secara penuh dapat mencegah penularan penyakit salah satunya COVID-19 karena imunitas tubuh bayi yang baik (Abbas *et al.*, 2020), pelaksanaan imunisasi menjadi langkah preventif yang sangat perlu untuk diikuti sesuai dengan peraturan pemerintah. Artikel ini dibuat bertujuan mengetahui kebijakan imunisasi rutin pada anak yang dibuat untuk meningkatkan cakupan imunisasi di masa pandemi, secara spesifik artikel ini akan mencari perbedaan kebijakan pelaksanaan imunisasi rutin sebelum dan selama pandemi COVID-19 agar khalayak mengetahui perubahan kebijakan imunisasi di masa pandemi, dengan begitu para orang tua tidak perlu khawatir untuk mengimunitasikan anaknya ke pelayanan kesehatan terdekat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau *literature review* dengan jenis *narrative review*. Penulis akan membandingkan dua kebijakan pelaksanaan imunisasi rutin sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang

bersumber dari Peraturan Menteri Kesehatan, Keputusan Menteri Kesehatan, dan petunjuk teknis pelaksanaan imunisasi selama pandemi COVID-19, kata kunci yang digunakan mencakup "Pelaksanaan Imunisasi Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19", "Kebijakan Imunisasi Dasar di Indonesia" dan "Kebijakan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Selama Pandemi di Indonesia". Penulis juga meneliti situs resmi Kementerian Kesehatan Indonesia dan WHO yang kemudian dianalisis untuk membandingkan pelaksanaan imunisasi rutin sebelum dan selama pandemi, setelah mengumpulkan dan membandingkan kebijakan dalam pelaksanaan imunisasi rutin di Indonesia, selanjutnya dilakukan sintesis dan analisis data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian melalui internet dengan kata kunci yang telah ditentukan, penulis menemukan kebijakan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan imunisasi sebelum dan selama pandemi di Indonesia, pelaksanaan imunisasi sebelum pandemi diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1059 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi, sedangkan untuk pelaksanaan imunisasi selama pandemi diatur dalam Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19. Diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan imunisasi rutin sebelum dan selama pandemi COVID-19, pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1059 Tahun 2004 menjelaskan mengenai pelaksanaan imunisasi untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi akibat PD3I secara lengkap sebagai pedoman pelaksanaan imunisasi. Begitupun dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi memberikan penjelasan mulai dari jenis imunisasi, pelaksanaan pelayanan, pengelolaan limbah, hingga pemantauan dan evaluasi.

Kedua kebijakan tersebut telah menjadi pedoman dalam pelaksanaan imunisasi di Indonesia hingga akhirnya pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi COVID-19, sejak saat itu terjadi penurunan cakupan imunisasi tidak terkecuali cakupan imunisasi rutin. Hal itu diakibatkan karena terhambatnya pelaksanaan imunisasi mengingat penularan virus yang

sangat masif sehingga membuat orang tua takut untuk membawa anaknya ke pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020), sehingga sebagai upaya meningkatkan cakupan imunisasi, Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19 sebagai acuan pelaksanaan imunisasi di masa pandemi. Terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan imunisasi sebelum dan selama pandemi COVID-19 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ruangan/ Tempat Pelayanan Imunisasi

Ketentuan ruangan kini menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan imunisasi rutin selama pandemi COVID-19, jika sebelum pandemi COVID-19 pelayanan imunisasi dapat dilakukan di dalam gedung seperti di Puskesmas, Puskesmas pembantu, rumah sakit, rumah bersalin dan polindes. Selain itu pelayanan imunisasi juga dapat diberikan di luar gedung seperti di Posyandu, kunjungan rumah, dan sekolah, serta dapat juga diselenggarakan oleh swasta seperti rumah sakit swasta, dokter praktik, dan bidan praktik, namun setelah terjadinya pandemi COVID-19, kebijakan mengenai tempat pelayanan imunisasi diperinci lagi dengan ketentuan ruangan yang harus dipenuhi sebelum memberikan pelayanan. Tempat pelayanan imunisasi harus sesuai dengan prinsip Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dan menjaga jarak aman 1-2 meter, tempat pelayanan harus dipastikan memiliki sirkulasi udara yang baik dan dilakukan pembersihan secara rutin dengan desinfektan baik sebelum dan sesudah pelayanan. Selain itu, tempat pelayanan perlu memiliki fasilitas mencuci tangan ataupun *hand sanitizer*. Pemberian jarak pada saat pelaksanaan imunisasi menjadi hal yang ditekankan di masa pandemi saat ini, seperti jarak antar meja pelayanan hingga jarak tempat duduk antar orang tua, hal diatas menjadi persyaratan tempat pelayanan imunisasi selama masa pandemi COVID-19 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

2. Waktu Pelayanan

Pada saat sebelum pandemi COVID-19 pelayanan imunisasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi dilakukan serentak dengan jadwal yang sudah ditentukan. Misalnya imunisasi dasar dan lanjutan yang merupakan bagian

dari imunisasi rutin sudah dijadwalkan sesuai dengan umur bayi dan diatur dalam interval waktu, sedangkan imunisasi lanjutan pada anak sekolah dasar dilakukan serentak di bulan yang telah dijadwalkan, berbeda dengan ketentuan waktu pelayanan imunisasi selama pandemi COVID-19 yang mengalami perincian dalam jadwal pemberian pelayanan dalam Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19 dijelaskan lebih rinci mengenai waktu pelayanan imunisasi dimana sebelumnya telah ditentukan jadwal hari dan jam pelayanan khusus imunisasi di Posyandu. Pemberian pelayanan diupayakan semaksimal mungkin dengan mengatur jadwal melalui telepon antara petugas kesehatan atau kader dengan pengantar, jam pemberian pelayanan tidak perlu lama dan banyaknya sasaran dibatasi sehingga kemungkinan terdapat beberapa sesi pelayanan.

3. Tugas dan Peran Petugas Imunisasi
Pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1059 Tahun 2004, dijelaskan bahwa petugas imunisasi terdiri dari kader, petugas kesehatan Puskesmas, dan PKK yang telah memperoleh pelatihan, pada pedoman pelayanan imunisasi selama pandemi COVID-19 tiap tugas para kader dan petugas kesehatan Puskesmas dijelaskan secara rinci baik sebelum maupun saat hari pelaksanaan imunisasi, hal itu bertujuan agar kebijakan yang baru dapat dipahami dengan jelas oleh para petugas dan orang tua.
4. Pelayanan Khusus
Pelayanan khusus yang dimaksud disini adalah pelayanan yang diberikan kepada anak yang masuk kriteria atau tinggal serumah dengan OTG, ODP, PDP, atau terkonfirmasi COVID-19, pada pedoman yang baru terdapat tata laksana yang harus dilakukan sebelum memberikan pelayanan imunisasi. Pada intinya bagi anak dengan kondisi khusus, pemberian imunisasi akan ditunda hingga anak sudah sehat dan terkonfirmasi negatif COVID-19 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).
5. Strategi Komunikasi
Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 dijelaskan bahwa sebelum memberikan pelayanan imunisasi tenaga kesehatan wajib memberikan informasi tentang jenis vaksin, manfaat, kemungkinan terjadinya KIPI, hingga jadwal imunisasi selanjutnya. Sehingga strategi komunikasi

yang dilakukan sebelum pandemi COVID-19 berfokus pada penyebaran informasi pentingnya imunisasi sesuai jadwal dan kemungkinan KIPI, sedangkan selama pandemi COVID-19, tenaga kesehatan tidak hanya berkewajiban menjelaskan hal diatas, namun diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, membangun kepercayaan, serta mendorong terciptanya sikap dan perilaku yang tepat terhadap informasi imunisasi rutin pada masa pandemi COVID-19 (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan imunisasi rutin selama pandemi COVID-19 pada intinya tidak jauh berbeda dengan imunisasi sebelum pandemi, perbedaan terdapat pada ketentuan ruangan, waktu pelayanan, tugas dan peran petugas, serta teknis pemberian pelayanan imunisasi dimana lebih diperinci dan diperketat untuk mencegah transmisi virus, adanya pedoman terbaru di masa pandemi dapat membantu para petugas kesehatan dalam menjalankan pelayanan imunisasi. Dengan adanya pedoman ini diharap orang tua tidak khawatir dan takut mengantar anaknya memperoleh imunisasi agar cakupan imunisasi yang menurun dapat meningkat kembali, upaya yang dapat dilakukan untuk tetap melaksanakan imunisasi rutin dengan aman selama pandemi COVID-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak fisik selama kegiatan, sterilisasi peralatan untuk vaksinator, menghindari ruang tunggu yang ramai, dan pentingnya praktik kebersihan yang baik untuk mengurangi resiko transmisi COVID-19 di lokasi imunisasi (Abbas *et al.*, 2020).

B. Saran

Saran bagi para pelaksana di lapangan dan orang tua diharapkan mematuhi kebijakan yang telah ada agar pelayanan imunisasi dapat berjalan dengan lancar dan angka cakupan imunisasi dapat meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, K. *et al.* (2020) 'Routine Childhood Immunisation During the COVID-19 Pandemic in Africa: A Benefit-risk Analysis of Health Benefits Versus Excess Risk of SARS-CoV-2 Infection', *The Lancet Global Health*, 8(10), pp. e1264-e1272.

doi: 10.1016/S2214-109X(20)30308-9.

Irawati, N. A. V. (2020) 'Imunisasi Dasar dalam Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Kedokteran Unila*, 4(2), pp. 205–210. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/2898/2820>.

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2015) *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta. Available at: <http://www.pdpersi.co.id/pusdiknakes/>.

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Imunisasi Rutin pada Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia: Persepsi Orang tua dan Pengasuh*. Available at: www.unicef.org/indonesia/reports/rapid-assessment-immunization-services-indonesia].

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020*. Jakarta.

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta.

Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2021) *Orang Tua Wajib Lengkapi Imunisasi Dasar Anak Meski Pandemi COVID-19*.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1059 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi (2004).

Mukhi, S. and Medise, B. E. (2021) 'Faktor yang Memengaruhi Penurunan Cakupan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19 di Jakarta', *Sari Pediatri*, 22(6), pp. 336–342. doi: 10.14238/sp22.6.2021.336-42.

Nadhifa, K. *et al.* (2020) 'Analisis Evaluasi Program Imunisasi Pada Masa Pandemi COVID-19', *ResearchGate*, (December).

Nurhasanah, I. (2021) 'Pelayanan Imunisasi di Masa Pandemi COVID-19: Literatur Review', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1), pp. 104–108. doi: 10.26751/jikk.v12i1.899.

Pambudi, W. *et al.* (2021) 'Profil Capaian Imunisasi Dasar/ Lanjutan Pada Baduta Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19', *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, 1(1), pp. 17–23. doi: 10.24912/jmmpk.v1i1.12054.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi (2017).

Putri, A. M., Saharuddin, S. and Fitriani, R. (2021) 'Perbandingan Pelaksanaan Imunisasi pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar', *UMI Medical Journal*, 6(1), pp. 10–19. doi: 10.33096/umj.v6i1.127.

Yundri *et al.* (2017) 'Faktor yang Berhubungan dengan Ketidaklengkapan Status Imunisasi Anak di Puskesmas Kuala Tungkal II', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), pp. 361–370. doi: 10.20473/jbe.v5i3.2017.



UNIVERSITAS AIRLANGGA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Kampus C Mulyorejo Surabaya 601115 Telp.031-5920948, 5920949 Fax 031-5924618

Laman : <http://www.fkm.unair.ac.id> : E-mail: info@fkm.unair.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3022/UN3.1.10/KP/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Santi Martini, dr. M.Kes
NIP : 196609271997022001
Pangkat/Golongan : Pembina/ Gol (IV/a)
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Inge Dhamanti, SKM. M.Kes, MPH., Ph.D
NIP : 19801224 200501 2 002
Pangkat/Golongan : Penata (Gol. III/c)
Jabatan : Lektor

Telah melaksanakan penelitian dengan judul sebagai berikut :

No.	Judul Karya Ilmiah	Tahun Pelaksanaan Penelitian
1.	Implementation of Computerized Physician Order Entry in Primary Care: A Scoping Review	2021
2.	Adverse Reactions of COVID-19 Vaccines: A Scoping Review of Observational Studies	2023
3.	Literature Review: Cause Factor Analysis and an Effort to prevent Medication Administration Error (MAE) at Hospital	2020
4.	A Literature review on the Identification of Variables for Measuring Hospital Efficiency in the Data Envelopment Analysis (DEA)	2021
5.	Telemedicine Use In Health Facility During Covid-19 Pandemic: Literature Review	2022
6.	Faktor yang Menghambat Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: Literature Review	2021
7.	Comparison of Four Methods To Detect Adverse Events in Hospital	2015
8.	Infections Prevention and Control (IPC) Programs in Hospitals	2021
9.	Studi Komparatif Pengembangan Contact Tracing Applications Di Singapura dan Indonesia (Studi Kasus: TraceTogether dan PeduliLindungi)	2022
10.	Faktor Penghambat Pelayanan Kesehatan Rutin di Rumah Sakit saat Pandemi COVID-19	2021
11.	Governmental Policies in Managing COVID-19 Pandemic: Comparative Study Between Indonesia and Vietnam, Period of January – March 2020	2021

12.	Akses Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Selama Pandemi Covid-19	2022
13.	Comparison of Dental Care Policies Before and During The COVID-19 Pandemic: A Literature Review	2022
14.	Analysis of Implementation of Patient Identification In Hospitals to Improve Patient Safety in Indonesia	2022
15.	Literature Review: Implementation Of Patient Safety Goals In Hospitals In Indonesia	2021
16.	Literature Review: Hospital Service Quality During The COVID-19 Pandemic	2022
17.	Comparison of Hospital Emergency Room Management Regulations in Indonesia Before and During The COVID-19 Pandemic: Literature Study	2022
18.	Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Perorangan (Ukp) Di Puskesmas Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19: Literature Review	2022
19.	Perbandingan Kebijakan Pelaksanaan Imunisasi Rutin pada Anak sebelum dan selama Pandemi	2022
20.	Recommendation Analysis Of Mental Health Services For Health Workers During Pandemic Covid-19	2021
21.	Impact Of Implementing A Surgical Safety Checklist In Hospital: Literature Review	2023
22.	Quality Improvement For Maternal And Child Health In Primary Health Care: A Scoping Review	2023
23.	Implementation Of Root Cause Analysis On Patient Safety Iincidence In Hospital: Literature Review	2022
24.	Analisis Peran Stakeholder dalam Kapasitas Rumah Sakit akibat COVID-19: Literature Review	2022
25.	Lessons from Indonesia, a country with highest COVID-19 mortality rate in the world: dissecting multiple aspects	2022

Adapun penelitian tersebut layak dilakukan dan menghasilkan output yang sangat baik, meskipun belum ada *Uji Etical Clearence* karena menggunakan metode litteratur review . Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan pengusulan Jabatan Fungsional Lektor Kepala.

Surabaya, 13 April 2023



Gana Martini, dr. M.Kes
NIP. 196609271997022001